



Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Modifikasi Dubbing Kartun Dengan Materi Hiwar Kelas VII MTS

Shofwah Tsania Zakiyah¹, Ardina Novitasari²

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Email: shofwahtsaniazakiyah@gmail.com

Article Info

Article History

Received:

Revised:

Accepted:

Published:

Keyword:

Development,
Learning Media,
Audio-Visual
Media, Cartoon
Media

Abstract

Little effort of educators utilizing learning media in the current digital era. This study is to provide a contribution of ideas regarding teaching materials that can be used in delivering learning materials, especially Arabic. This study aims to find out how to develop Arabic language learning media based on modified cartoon dubbing videos with Min Yaumiyyāt Al-Usrah material to find out the feasibility of Arabic language learning media based on modified cartoon dubbing videos on Min Yaumiyyāt Al-Usrah material to find out students' responses to Arabic language learning media based on modified cartoon dubbing videos with Min Yaumiyyāt Al-Usrah material. The research and development method uses a procedural development model. The subjects of this study were a Material Expert, a Media Expert and grade VII students. Data collection techniques and analysis using observation, documentation, interviews, and questionnaires. Data analysis techniques using the Miles and Hubberman model for qualitative data, and with descriptive percentage analysis techniques for quantitative data. This research produces a product in the form of Arabic language learning media based on modified cartoon dubbing videos developed. The results of the study also show that the developed learning media is declared very feasible. This is based on assessment by material experts with a percentage of 89.3% with Very Good criteria. And media expert assessment with a percentage of 95% with Very Good criteria. Student assessment through a response questionnaire, obtained an average score of 4.18 with a percentage of 83.7% so that it is classified as a positive response.

المخلص

قلة الجهد المبذول من قبل المعلمين في استخدام الوسائط التعليمية في العصر الرقمي الحالي. تهدف هذه الدراسة إلى تقديم مساهمة فكرية تتعلق بالمواد التعليمية التي يمكن استخدامها في تقديم المواد الدراسية، وخاصة مادة اللغة العربية. وتهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيفية تطوير وسائط تعليم اللغة العربية استنادًا إلى فيديوهات رسوم متحركة معدلة بالدبلجة، باستخدام مادة "من يوميات الأسرة"، وكذلك لمعرفة مدى صلاحية وسائط تعليم اللغة العربية المبنية على دبلجة الرسوم المتحركة المعدلة باستخدام مادة "من يوميات الأسرة"، بالإضافة إلى معرفة

استجابات الطلاب تجاه هذه الوسائط التعليمية..تستخدم طريقة البحث والتطوير نموذجًا إجرائيًا للتطوير. وتتألف عينة الدراسة من خبير محتوى، وخبير وسائط، وطلاب الصف السابع. وتستخدم تقنيات جمع البيانات والتحليل من خلال الملاحظة، والتوثيق، والمقابلات، والاستبيانات. أما تقنيات تحليل البيانات، فتعتمد على نموذج مايلز وهوبرمان للبيانات النوعية، وعلى تقنيات التحليل الوصفي النسبي للبيانات الكمية..وقد أسفر هذا البحث عن منتج يتمثل في وسائط تعليمية للغة العربية تعتمد على دبلجة فيديوهات رسوم متحركة معدلة. كما أظهرت نتائج الدراسة أن الوسائط التعليمية المطورة تم تقييمها بأنها "صالحة جدًا"، وذلك استنادًا إلى تقييم خبراء المادة بنسبة 89.3٪ بمعايير "جيد جدًا"، وتقييم خبير الوسائط بنسبة 95٪ بنفس المعيار. أما تقييم الطلاب من خلال استبيان الاستجابة، فقد حصل على متوسط قدره 4.18 بنسبة مما يدل على استجابة إيجابية، 83.7٪.

Pendahuluan

Media pembelajaran memiliki peranan penting sebagai alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran dan meningkatkan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.¹ Media pembelajaran dapat membantu meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar, menjadikan peserta didik lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung, dan memerankan, sehingga bisa mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan apa yang diharapkan.² Sesuai dengan kemajuan teknologi, guru zaman sekarang dituntut untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik agar tidak kalah dengan teknologi informasi dan dunia hiburan yang semakin canggih.³ Pengamat Pendidikan Islam UIN Syarif Hidayatullah, Jejen Musfah mengungkapkan bahwa digitalisasi sesuai dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam dunia pendidikan merupakan kebutuhan dan keharusan sebagaimana ia merambah bidang lainnya seperti ekonomi, pertahanan, pariwisata, kesehatan, dan lain-lain.⁴ Senada dengan itu, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., pernah menyampaikan bahwa guru atau calon guru zaman sekarang dituntut untuk melek teknologi, berkreasi dan berinovasi, mengikuti perkembangan zaman, yang mana sekarang adalah era digital.⁵

Hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Arab kelas VII MTs Masyariqul Anwar, pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut khususnya di kelas VII lebih sering masih menggunakan metode ceramah, sejauh ini penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab oleh guru baru hanya dengan media *puzzle*, kartu, dan audio. Kehadiran media pembelajaran membawa perubahan suasana belajar siswa. Siswa terlihat lebih antusias dibandingkan saat pembelajaran hanya menggunakan buku teks bahasa Arab. Di samping itu, pembelajaran juga lebih sering difokuskan kepada hafalan, terutama saat

¹ Talizaro Tafano, "Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol.2, No.2, (Juli, 2018), hlm.103.

² Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hlm. 44.

³ Tejo Nurseto, "Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik", *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol.8, No.1, (April 2011), hlm.20.

⁴ "Pentingnya Digitalisasi di Madrasah", **Ihram.co id**, <https://ihram.republika.co.id/berita/rcdptn313/pentingnya-digitalisasi-di-madrasah>, diakses Maret 2023.

⁵ Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, *Zoom Meeting Pembekalan PLP KKN*, Agustus 2022.

materi hiwar. Sementara, hambatan atau masalah lain yang ada adalah banyak siswa yang masih kesulitan baca tulis Arab dan sulit menghafal tanpa paksaan dari guru terlebih dahulu.⁶ Hal ini dikonfirmasi siswa kelas VII melalui wawancara online dengan peneliti. Ia mengungkapkan pembelajaran di kelas sejauh ini lebih sering dilakukan dengan siswa menulis ulang lalu menghafal apa yang guru tulis di papan tulis, yang mana materi tersebut berasal dari buku pegangan yang hanya dimiliki oleh guru bahasa Arab. Saat hendak hafalan, siswa yang belum bisa atau belum lancar baca tulis Arab meminta siswa yang lebih pandai untuk menuliskan latin materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab sebagai sumbangan pemikiran mengenai bahan ajar yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran khususnya bahasa Arab. *Dubbing* media film kartun dipilih sebagai alternatif untuk menyelesaikan masalah-masalah di atas. Media pembelajaran berbasis video animasi termasuk film kartun dimungkinkan menjadikan pembelajaran bahasa Arab lebih optimal. Karena media ini akan menghadirkan materi pembelajaran dengan menarik yang dikemas dalam audio dan video animasi sekaligus. Di samping itu, media yang dikembangkan akan dirancang dengan ditambahkan teks berbahasa Arab mengikuti audionya lengkap dengan transliterasi Arab-Indonesia dan terjemahnya, sehingga diharapkan tidak hanya dapat memberikan pengalaman belajar-mengajar baru yang menarik, tetapi juga lebih memudahkan khususnya bagi siswa yang belum terlalu bisa baca tulis Arab. Siswa diharapkan akan dapat menerima dan menyerap dengan mudah dan baik pesan-pesan dalam materi yang disajikan karena semakin banyak alat indra yang digunakan untuk menerima dan mengolahnya. Sebagaimana Yunus mengungkapkan dalam bukunya yang berjudul *Attarbiyatu Watta'lim* bahwa media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indra dan lebih dapat menjamin pemahaman. Orang yang mendengarkan saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan orang yang melihat, atau melihat sekaligus mendengarnya.⁷ Adapun penelitian ini dilakukan dalam bentuk penelitian pengembangan berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Modifikasi Dubbing Kartun dengan Materi Hiwar Kelas VII MTs."

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) berdasarkan model Borg & Gall. Tujuannya adalah mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab berbasis video dubbing kartun. Prosedur pengembangan terdiri dari 10 tahap mulai dari studi pendahuluan hingga produksi massal. Penelitian dilakukan di MTs Masyariqul Anwar, Pandeglang, dari akhir Februari hingga awal Mei 2023. Subjek penelitian meliputi ahli materi, ahli media, dan siswa kelas VII. Jenis data yang dikumpulkan adalah kualitatif dan kuantitatif melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket.⁸ Instrumen penelitian meliputi angket validasi dan angket

⁶ Ida Dzurotul Faridah, *Guru Bahasa Arab Kelas VII MTs Masyariqul Anwar, Wawancara Pribadi, Februari 2023*

⁷ Ibid, hlm. 16.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 136.

respons siswa. Teknik analisis kualitatif menggunakan model Miles and Huberman (reduksi, penyajian, dan verifikasi data). Teknik analisis kuantitatif menggunakan analisis deskriptif persentase dengan skala Likert 5. Hasil penelitian digunakan untuk menyempurnakan dan memvalidasi media pembelajaran yang dikembangkan.⁹

Hasil dan Pembahasan

Penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Modifikasi *Dubbing* Kartun dengan Materi Hiwar Kelas VII MTs. Model penelitian dan pengembangan ini menggunakan model prosedural. Adapun setiap tahapannya sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah

Tahap potensi dan masalah dilakukan oleh peneliti dengan melalui wawancara secara online bersama guru senior, guru bahasa Arab kelas VII MTs Masyariqul Anwar, dan salah satu siswanya pada bulan Februari-Maret 2023. Dari wawancara tersebut, peneliti menemukan adanya potensi untuk mengembangkan sebuah produk dari masalah yang ada, yaitu mengembangkan produk media pembelajaran bahasa Arab berbasis video modifikasi dubbing kartun yang dilengkapi dengan teks Arab, latin, dan terjemahannya. Dari pengembangan media video modifikasi ini harapannya dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai bahan ajar yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab dan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran hiwar, khususnya bagi siswa yang belum pandai baca tulis Arab.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, peneliti mengumpulkan berbagai referensi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu metode penelitian dan pengembangan / *research and development (R&D)*. Selain itu peneliti juga mencari tahu bahan ajar yang digunakan di sekolah.

3. Desain Produk

Pada tahap ini, peneliti mulai membuat desain awal produk video modifikasi yang akan dikembangkan. Proses pengembangan produk ini dimulai dengan menganalisis

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.148.

materi hiwar yang ada pada buku paket bahasa Arab kelas VII yang digunakan di MTs Masyariqul Anwar terlebih dahulu, kemudian mencocokkan materi dengan video-video kartun di youtube. Setelah itu, potongan-potongan *scene* yang dirasa cocok, diambil dan diedit dijadikan satu melalui aplikasi inshot. Pada aplikasi ini pula, audio berisi materi percakapan diinput dengan menyesuaikan irama pada video, ditambahkan teks bahasa Arab sesuai audionya, serta teks latin dan terjemahnya. Karena keterbatasan video kartun yang ditemukan, beberapa animasi diedit terpisah dengan menggunakan potongan-potongan gambar dengan bantuan website penghapus latar belakang, dan dijadikan satu melalui aplikasi Instagram. Selanjutnya untuk data pendukung selain pembahasan isi materi, seperti pendahuluan dan penutup video, itu diedit menggunakan aplikasi canva

4. Validasi Desain

Validasi Ahli Materi ahli materi pada pengembangan video modifikasi ini adalah guru bahasa Arab kelas VII MTs Masyariqul Anwar, Ibu Ida Dzurotul Faridah, S.Pd. Validasi materi meliputi aspek kualitas isi materi, kualitas teknis, dan kualitas pembelajaran. Proses penilaian ahli materi dilakukan dengan mengisi lembar validasi ahli materi terhadap video modifikasi *dubbing* kartun dengan materi *min yaumiyyāt al-usrah*.

Hasil dari validasi ahli materi ini berupa nilai dengan menggunakan skala *likert* 1 sampai 5, serta kritik dan masukan tentang produk yang dikembangkan. Menurut ahli materi, video modifikasi ini layak diujicobakan namun terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki terkait penulisan teks bahasa Arab dan latinnya yang terdapat di dalam pembahasan isi materi video modifikasi yang dinilai masih kurang jelas terbaca.

Hasil penilaian ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Penilaian Ahli Materi

Aspek	Pernyataan	Total Skor	Skor Rata-rata	Persentase Skor
kualitas isi materi	1, 2, 3, 4, 5, 6	27	4,5	90%
kualitas teknis	7, 8, 9	12	4	80%
kualitas pembelajaran	10, 11, 12, 13, 14, 15	28	4,67	93,3%
Jumlah		67	4,47	89,3%

Validasi Ahli Media ahli media dalam pengembangan video modifikasi ini adalah Bapak Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I., yang merupakan dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Validasi ahli media meliputi aspek pengoperasian dan suara, serta tampilan visual. Proses penilaian ahli media dilakukan dengan mengisi lembar validasi ahli media terhadap video modifikasi *dubbing* kartun dengan materi *min yaumiyyāt al-usrah*.

Hasil dari validasi ahli media ini berupa nilai dengan menggunakan skala *likert* 1 sampai 5, serta kritik dan masukan tentang produk yang dikembangkan. Menurut ahli media, video modifikasi ini layak diujicobakan namun terdapat beberapa hal yang menjadi saran perbaikan, yaitu sebagai berikut kompetensi inti pada tulisan harap dirapikan agar terbaca dengan baik kompetensi dasar pada tulisan harap dirapikan agar terbaca dengan baik, nomor pada info penting agar dihilangkan, gambar pada selamat menyaksikan diganti dengan yang lebih Islami, tambahkan salam penutup di belakang video, tulisan bahasa Arab diganti font yang lebih baik.

Hasil penilaian ahli media dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Penilaian Ahli Media

Aspek	Pernyataan	Total Skor	Skor Rata-rata	Persentase Skor
pengoperasian dan suara	1,2,3,4,5,6,7	34	4,86	97,14%
tampilan visual	8,9,10,11,12,13,14,15,16	42	4,67	93,30%
Jumlah		76	4,75	95%

5. Revisi Desain

Revisi bertujuan untuk memperbaiki produk video modifikasi agar menjadi lebih baik lagi, baik dari segi media maupun materinya. Revisi ini dilakukan setelah adanya penilaian dari ahli materi dan ahli media terhadap produk awal video modifikasi. Produk diperbaiki sesuai saran dan masukan dari ahli materi dan ahli media.

6. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilaksanakan pada sekelompok kecil siswa kelas VII yang dipilih secara acak oleh guru bahasa Arab MTs Masyariqul Anwar dengan jumlah 5 siswa. Karena menurut Arikunto, subjek uji coba kelompok kecil dilakukan pada 4-14 responden dan dipilih oleh guru untuk menghindari pengaruh subjektif peneliti. Uji coba kelompok kecil ini menghasilkan data respons siswa terhadap media sebagai acuan perbaikan sebelum uji coba kelompok besar.¹⁰

7. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan setelah uji coba kelompok kecil. Berdasarkan saran dan masukan yang diberikan siswa, terdapat komponen media yang diperbaiki seperti kecepatan video pada pembahasan materi dan tingkat audio secara keseluruhan.

8. Uji Coba Pemakaian

Uji coba pemakaian dilakukan pada siswa kelas VII A MTs Masyariqul Anwar yang berjumlah 32 orang siswa. Uji coba lapangan ini menghasilkan data respons penilaian siswa terhadap media pembelajaran bahasa Arab berbasis video modifikasi yang telah dikembangkan. Data hasil dari uji coba luas disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4. 4 Data Hasil Uji Coba Luas

Aspek	Pernyataan	Total skor	Skor rata-rata	Persentase skor
Ketertarikan	1,2,3,4	548	4,28	85,6%
Kemudahan	5,6,7,8,9,10	791	4,12	82,4%
Jumlah		1.339	4,18	83,7%

9. Revisi Produk

Pada tahap ini revisi produk akhir dilakukan berdasarkan data angket respons siswa pada butir aspek yang memiliki penilaian paling rendah, yakni butir aspek nomor 6 mengenai kejelasan audio suara yang memiliki rata-rata penilaian di bawah 3.78.

10. Produksi Massal

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 254.

Karena keterbatasan waktu yang ada, pada tahap ini peneliti hanya membagikan produk yang sudah dikembangkan berupa video pembelajaran bahasa Arab modifikasi yang sudah disempurnakan melalui beberapa revisi di kanal youtube dan melalui informasi guru bahasa Arab kelas VII MTs Masyariqul Anwar kepada siswa kelas VII secara keseluruhan, sebagai langkah penyebarluasan.

11. Uji Coba Pemakaian

Uji coba pemakaian dilakukan pada siswa kelas VII A MTs Masyariqul Anwar yang berjumlah 32 orang siswa. Uji coba lapangan ini menghasilkan data respons penilaian siswa terhadap media pembelajaran bahasa Arab berbasis video modifikasi yang telah dikembangkan. Data hasil dari uji coba luas disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4. 4 Data Hasil Uji Coba Luas

Aspek	Pernyataan	Total skor	Skor rata-rata	Persentase skor
Ketertarikan	1,2,3,4	548	4,28	85,6%
Kemudahan	5,6,7,8,9,10	791	4,12	82,4%
Jumlah		1.339	4,18	83,7%

12. Revisi Produk

Pada tahap ini revisi produk akhir dilakukan berdasarkan data angket respons siswa pada butir aspek yang memiliki penilaian paling rendah, yakni butir aspek nomor 6 mengenai kejelasan audio suara yang memiliki rata-rata penilaian di bawah 3.78.

13. Produksi Massal

Karena keterbatasan waktu yang ada, pada tahap ini peneliti hanya membagikan produk yang sudah dikembangkan berupa video pembelajaran bahasa Arab modifikasi yang sudah disempurnakan melalui beberapa revisi di kanal youtube dan melalui informasi guru bahasa Arab kelas VII MTs Masyariqul Anwar kepada siswa kelas VII secara keseluruhan, sebagai langkah penyebarluasan.

Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab

Pengembangan media pembelajaran berbasis video modifikasi *dubbing* kartun dengan materi *min yaumiyyāt al-usrah* ini dikembangkan melalui 10 tahap, yaitu: analisis potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, serta uji coba pemakaian, revisi produk akhir, dan produksi massal.

Tahap analisis potensi dan masalah dilakukan dengan wawancara secara *online* dengan salah satu guru senior di MTs Masyariqul Anwar, guru bahasa Arab kelas VII yaitu Ibu Ida Dzurotul Faridah, S.Pd., dan salah satu siswanya. Dari wawancara tersebut diperoleh data bahwa belum banyak media pembelajaran yang pernah dipakai sebagai penunjang belajar, metode pembelajaran yang digunakan masih lebih sering menggunakan metode konvensional dengan bahan ajar berupa buku pelajaran bahasa Arab yang hanya dimiliki guru, dan masih terdapat banyak siswa yang belum pandai dalam membaca dan menulis bahasa Arab sehingga kesulitan mengikuti pelajaran. Dari data tersebut, peneliti menyimpulkan perlu adanya media pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa, sekaligus membantu siswa yang belum pandai dalam membaca dan menulis bahasa Arab.

Proses pengembangan produk ini dimulai dengan menganalisis materi hiwar yang ada pada buku paket bahasa Arab kelas VII yang digunakan di MTs Masyariqul Anwar terlebih dahulu, kemudian mencocokkan materi dengan video-video kartun di youtube. Setelah itu, potongan-potongan *scene* yang dirasa cocok, diambil dan dijadikan satu melalui aplikasi inshot. Pada aplikasi ini pula, audio berisi materi percakapan diinput dengan menyesuaikan irama pada video, ditambahkan teks bahasa Arab sesuai audionya, serta teks latin dan terjemahnya. Karena keterbatasan video kartun yang ditemukan, beberapa animasi diedit terpisah dengan menggunakan potongan-potongan gambar dengan bantuan website penghapus latar belakang, dan dijadikan satu melalui aplikasi Instagram. Selanjutnya untuk data pendukung selain pembahasan isi materi, seperti pendahuluan dan penutup video, itu diedit menggunakan aplikasi canva. Media video modifikasi yang telah jadi kemudian diupload di youtube dan google drive.

Setelah pembuatan desain awal produk video modifikasi, dilakukan validasi kepada validator Ahli Materi dan Ahli Media untuk diberikan penilaian, kritik, dan saran untuk perbaikan video modifikasi. Tahap berikutnya dilakukan revisi produk sesuai kritik dan saran validator. Setelah proses validasi dan revisi selesai, selanjutnya dilakukan uji coba

produk pada dua periode yang berbeda. Yang pertama uji coba produk dilakukan pada skala terbatas, yakni kepada 5 orang siswa yang dipilih secara acak oleh guru Bahasa Arab kelas VII MTs Masyariqul Anwar, setelah itu ada revisi produk terlebih dahulu berdasarkan saran dan masukan siswa, baru uji coba pemakaian dilakukan pada skala luas yakni kepada siswa kelas VII A yang terdiri dari 32 orang. Terakhir dilakukan revisi produk akhir dan produksi massal dengan penyebarluasan produk melalui kanal youtube.

Kelayakan Media Pembelajaran Bahasa Arab

Kelayakan video modifikasi yang telah dikembangkan dapat dilihat berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media. Berikut analisis data dari penilaian para ahli:

Validasi Ahli Materi

Secara keseluruhan, hasil dari penilaian ahli materi memperoleh skor rata-rata 4,47 dengan persentase 89,3%. Berdasarkan hasil penilaian ini, maka video modifikasi yang telah dikembangkan memperoleh kriteria penilaian Sangat Baik (SB) dan dikategorikan sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab.

Aspek-aspek yang dinilai oleh ahli materi yaitu aspek kualitas isi materi, kualitas teknis, dan kualitas pembelajaran/instruksional. Pada aspek kualitas isi materi memperoleh skor rata-rata 4,5 dengan persentase 90%, termasuk kategori Sangat Baik (SB). Pada aspek yang kedua yaitu kualitas teknis memperoleh skor rata-rata 4 dengan persentase 80%, termasuk kategori Baik (B). Ketiga, pada aspek kualitas pembelajaran/instruksional memperoleh skor rata-rata 4,67 dengan persentase 93,3%, termasuk kategori Sangat Baik (SB).

Validasi Ahli Media

Secara keseluruhan, hasil dari penilaian ahli media memperoleh skor rata-rata 4,75 dengan persentase 95%. Berdasarkan hasil penilaian ini, maka video modifikasi yang telah dikembangkan memperoleh kriteria penilaian Sangat Baik (SB) dan dikategorikan sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab.

Aspek-aspek yang dinilai oleh ahli media yaitu aspek pengoperasian dan suara, serta tampilan visual. Pada aspek pengoperasian dan suara memperoleh skor rata-rata 4,86 dengan persentase 97,1%, termasuk kategori Sangat Baik (SB). Sedangkan pada aspek

tampilan visual memperoleh skor rata-rata 4,67 dengan persentase 93,3%, termasuk kategori Sangat Baik (SB).

Respons Siswa terhadap Media Pembelajaran Bahasa Arab

Setelah uji coba pemakaian media pembelajaran bahasa Arab berbasis video modifikasi *dubbing* kartun dengan materi *min yaumiyyāt al-usrah*, siswa mengisi angket respons yang berisi tentang pendapat mereka terhadap proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis video modifikasi. Angket diberikan kepada 32 siswa kelas VII A MTs Masyariqul Anwar. Angket terdiri dari 10 butir pernyataan positif beserta alternatif jawabannya mulai dari Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

Hasil uji coba pemakaian secara keseluruhan memperoleh skor rata-rata 4,18 dengan persentase 83,7%. Yang menunjukkan respons positif pada kategori Sangat Setuju. Pada uji coba ini terdapat 2 aspek yang dinilai, yaitu meliputi ketertarikan dan kemudahan. Adapun pada aspek ketertarikan memperoleh skor rata-rata 4,28 dengan persentase 85,6% termasuk pada kategori Sangat Setuju. Dan pada aspek kemudahan memperoleh skor rata-rata 4,12 dengan persentase 82,4% termasuk pada kategori Sangat Setuju.

Berdasarkan hasil respons siswa tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju jika video modifikasi yang telah dikembangkan digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab.

Kesimpulan

Berdasarkan Langkah-langkah pengembangan yang telah dilakukan, dihasilkan media pembelajaran berbasis video modifikasi *dubbing* kartun dengan materi *min yaumiyyāt al-usrah* dengan mengikuti model pengembangan prosedural yang meliputi: analisis potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, serta uji coba pemakaian, revisi produk akhir, dan produksi massal. Kualitas video modifikasi *dubbing* kartun dengan materi *min yaumiyyāt al-usrah* untuk kelas VII MTs Masyariqul Anwar yang dikembangkan oleh peneliti secara keseluruhan memperoleh skor rata-rata dari ahli materi 4,47 dengan persentase 89,3%, dari ahli media memperoleh skor rata-rata 4,75 dengan persentase sebesar 95%. berdasarkan penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian ahli materi dan ahli media termasuk dalam kriteria penilaian Sangat Baik (SB) dan menunjukkan bahwa video

modifikasi yang telah dikembangkan dikategorikan sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil perhitungan angket respons 32 siswa kelas VII A terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan, diperoleh skor rata-rata sebesar 4,18 dengan persentase 83,7%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memberikan respons positif terhadap media pembelajaran berbasis video modifikasi yang telah dikembangkan, dan sangat setuju jika media tersebut digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab.

Referensi

- Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Akbar, Sa'dun. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Andrew Fernando, dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arin Baharsati. *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Adobe Flash Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri Wonokromo Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Armen Meiriani dan Ade Fitri Rahmadani. "Kualitas Materi dan Aspek Isi Media Pembelajaran Renang Gaya Bebas Berbasis Macromedia Flash 8 Siswa Kelas VII SMP." *Jurnal Pendidikan Olahraga* 7, no. 1 (2018).
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Baharudin Faruq. *Bahasa Arab MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020.
- Endang Widi Winarni. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Research and Development (R&D)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Fernando, Andrew, dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Hadi, Sutrisno. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset, 1993.
- Ida Karunia. "Penggunaan Media Film Kartun Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas VA SDN Balas Klumprik 1 No.343 Surabaya." *Jurnal Penggunaan Media Film Kartun* 2, no. 2 (2014).
- Iis Ernawati dan Totok Sukardiyono. "Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server." *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* 2, no. 2 (2017).
- Inavoice. "Definisi Dubbing dan Perbedaannya dengan Voice Over di Indonesia." <https://inavoice.com/blog definisi-dubbing-dan-perbedaannya-dengan-voice-over-di-indonesia 31>.

- Khalilullah, M. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2012.
- M. Nur Pahlevi. *Penggunaan Media Kartun Berbahasa Arab dalam Pembelajaran Insha' di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Munip Abdul, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*. Yogyakarta: 2015.
- Nurseto, Tejo. "Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik." *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 8, no. 1 (2011).
- Pakpahan, Andrew Fernando, dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Putra, Nusa. *Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Ranang, dkk. *Animasi Kartun dari Analog sampai Digital*. Jakarta: Indeks, 2010.
- Rijali, Yudha Adrian. "Validitas Media Pembelajaran Berbasis Vlog Pada Muatan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar." *Jurnal PGSD STKIP PGRI Banjarmasin* 3, no. 3 (2021).
- Rohmatun, Yeti. *Pengembangan E-Modul Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Flip Pdf Corporate Edition Pada Materi Tarkib Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN 10 Sleman*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Rossi Handayani. "Pentingnya Digitalisasi di Madrasah." *Republika.com*, 24 Mei 2022. <https://ihram.republika.co.id/berita/rcdptn313/pentingnya-digitalisasi-di-madrasah>.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Solichin. *Pengembangan Media Pembelajaran Dubbing Video Animasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Aspek Berbicara*. Tesis, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020.
- STEKOM. "Penyulihan Suara." <https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Penyulihan-suara>.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
- Talizaro Tafano. "Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018).
- Utami, Rika Lutfiana. "Konsep Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Komunikatif di Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok." *Jurnal Shaut Al-Arabiyah*, 2020.
- Yudianto, Arif. "Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran." *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan*, 2017.

